

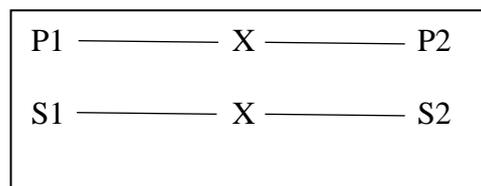
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang didapatkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksperimental*, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre Test* dan *Post Test* design yaitu dengan melakukan satu kali pengukuran di awal (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*) (Sugiyono,2018).

Skema rancangan :



Keterangan :

P1 : pengetahuan sebelum

P2 : pengetahuan sesudah X : intervensi (promosi kesehatan SADARI)

S1 : sikap sebelum

S2 : sikap sesudah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Watumalang yang beralamat di Jalan Kyai Banjaran, Bedali, Kuripan Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswi SMA N 1 Watumalang, Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 335 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Quota Sampling* yang berarti teknik untuk menentukan sampel dari populasi sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Perhitungan sampel didapat dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n : banyak sampel minimum

N : banyak sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
n &= 335 / (1 + (335 \times 0,05^2)) \\
&= 335 / (1 + (0,8375)) \\
&= 335 / 1,8375 \\
&= 182,31 \\
&= 182
\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan untuk sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 182 siswi. Ditambah 10% dari sampel (18 siswi) sehingga total keseluruhan sampel yang akan diteliti sebanyak 200 siswi.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara sebelum dilakukan promosi kesehatan.
2. Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap responden sesudah mendapat promosi kesehatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dengan informasi tersebut akan mengetahui bagaimana caranya pengukuran atas variabel itu dilakukan. Dengan demikian dapat menentukan apakah

prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur pengukuran yang baru.

Klasifikasi variabel dan definisi operasional dibuat dalam bentuk tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau dipahami oleh responden mengenai pengertian SADARI, Langkah-langkah melakukan SADARI, manfaat SADARI dan deteksi dini kanker payudara.	Kuesioner	Baik, bila responden mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan. Cukup, bila menjawab benar 56 – 75% Kurang, bila menjawab benar ≤55%	Ordinal
Sikap SADARI	Perilaku dan tanggapan atau pendapat responden yang bersifat positif mengenai SADARI dan deteksi dini kanker payudara.	Kuesioner	0 : negative 1 : positif	Nominal

(Arikunto, 2017)

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian dan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Data primer melalui pretest dan posttest menggunakan kuesioner yang disusun secara terstruktur dimana responden diminta memilih jawaban yang paling benar menurut responden, yang didalamnya meliputi karakteristik responden dan pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti, tetapi diperoleh dari pihak lain, Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku, dan sebagainya. Pengumpulan data sekunder siswi di dapat dari data TU SMAN 1 Watumalang berupa jumlah siswi dari kelas X sampai kelas XII.

2. Metode Pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mencatat identitas diri responden, serta jawaban pernyataan-pernyataan mengenai pemeriksaan payudara sendiri dan kanker payudara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan Ketika sedang dilakukannya penelitian atau pada saat pengambilan data.

c. Materi Intervensi

Pada saat pengumpulan data peneliti melakukan promosi kesehatan dengan menggunakan vidio tentang SADARI yang di ambil dari kanal youtube “Penyakit Tidak Menular Indonesia” yang bisa diakses melalui <https://youtu.be/o8f3uhcPpAo?si=9G5-J1nc3Pg-0he7> dan menggunakan PPT yang berisi tentang pengertian kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, gejala kanker payudara, cara efektif mencegah kanker payudara, pengertian SADARI, serta Langkah-langkah SADARI.

3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun baik dan matang sehingga responden tinggal memberikan jawaban. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Lembar kuesioner meliputi pengetahuan mengenai kanker payudara dan SADARI, serta sikap mengenai SADARI.

Kuesioner pengetahuan dikategorikan baik dan kurang baik dengan jumlah soal yaitu 20 item pernyataan terdiri dari pernyataan positif pada soal nomor (1,3,6,7,9,10,11,13,16,17,,18,20) dan pernyataan negative pada soal nomor (2,4,5,8,12,14,15,19), dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Table 3.2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No.	variabel	Jml pernyataan	No Item Pernyataan
1.	Pengetahuan tentang kanker payudara	5	1,3,4,8,10
2.	Penyebab terjadinya kanker payudara	3	5,6,7
3.	Ciri kanker payudara	1	2

4.	Cara pengobatan	1	9
5.	Pengertian SADARI	4	11,12,14,20
6.	Cara melakukan SADARI	2	15,16
7.	Waktu melakukan SADARI	2	13,19
8.	Tujuan dan manfaat SADARI	2	17,18

Kuesioner sikap dikategorikan positif dan negative dengan jumlah soal 10 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan positif pada soal nomor (2,4,5,6,10), dan pernyataan negative pada soal nomor (1,3,7,8,9). Variasi jawaban yang tersedia untuk kedua pernyataan tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor untuk pertanyaan positif terdiri dari skor 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), dan 1 (STS). Sedangkan skor untuk pernyataan negative terdiri dari 1 (SS), 2 (S), 3 (TS), dan 4 (STS).

4. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral sebagai seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam melakukan penelitian, publikasi, serta pengabdianya kepada Masyarakat. Etika penelitian juga diartikan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) serta Masyarakat yaitu memperoleh dampak langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Persetujuan eksplisit yang mengharuskan peserta atau responden untuk memperoleh informasi serta pemahaman tentang penelitian. Hal ini harus diberikan secara sukarela dan dapat menarik diri kapan saja dalam tahap proses penelitian.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika penelitian digunakan untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama subjek dalam lembar pengumpulan data. Namun, peneliti hanya menggunakan kode angka (numerik) berupa nomor subjek penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan identitas serta hasil data yang diperoleh dari responden akan terjamin dan terjaga oleh peneliti. Cara menjaga kerahasiaan tersebut yaitu dengan menyimpan lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan.

5. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Studi pendahuluan dengan menyebarkan google form untuk mengetahui kondisi yang ada di lokasi penelitian mengenai pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara.
- 2) Mencari data sekunder berupa jumlah siswi yang ada di lokasi penelitian, serta mencari data sekunder dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian
- 3) Melakukan perijinan kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Watumalang
- 4) Mempersiapkan kuesioner
- 5) Mempersiapkan gedung, lcd proyektor dan sound, serta materi powerpoint dan video yang akan digunakan dalam penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan responden di gedung yang telah di siapkan
- 2) Menjelaskan prosedur penelitian kepada pembantu peneliti
- 3) Mengarahkan responden untuk mengisi daftar hadir terlebih dahulu
- 4) Menjelaskan tahapan penelitian kepada responden
- 5) Membagikan pretest ke responden sebelum melakukan intervensi
- 6) Melakukan intervensi (promosi kesehatan) dengan memberikan materi mengenai kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri
- 7) Membagikan posttest setelah dilakukan intervensi

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari penelitian
- 2) Menginput data ke dalam Microsoft Excel dan SPSS
- 3) Menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian
- 4) Menyusun laporan penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

G. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data data menurut Notoatmodjo (2017) dilakukan dengan menggunakan empat Langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu meneliti kembali kuesioner yang dijawab oleh responden tentang kualitas dan kuantitasnya. Tahap ini dilakukan untuk memeriksa Kembali apakah data yang terkumpul sudah lengkap atau belum, kemudian memeriksa apakah jawaban responden sudah lengkap, jelas dan konsisten.
2. *Cooding* , yaitu memberi simbol atau kode dari jawaban yang diberikan oleh responden, sehingga dalam proses pengolahan data selanjutnya jawaban yang diberikan oleh responden dapat dengan mudah untuk dikompilasi, karena sudah dalam bentuk simbol, kode atau angka. Pemberian kode pada masing-masing variabel yaitu:
 - a. Pengetahuan
 - Kode 3 (Baik) untuk 76% - 100%
 - Kode 2 (Cukup) untuk 56% - 75%
 - Kode 1 (Kurang) untuk $\leq 55\%$
 - b. Sikap
 - Kode 0 untuk sikap negative
 - Kode 1 untuk sikap positive
3. *Entry Data*, yaitu perpindahan dari data yang bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan cara memindahkan data

yang sudah diberi kode/symbol tertentu ke dalam suatu sarana untuk memudahkan proses selanjutnya.

4. *Cleaning Data*, yaitu proses pengecekan Kembali data yang telah dimasukkan, apakah masih ada kesalahan atau tidak sehingga data tersebut siap untuk diolah dan di analisis
5. *Tabulating*, yaitu proses pengelompokkan data ke dalam table dengan cara membuat table yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer dengan menggunakan program Microsoft excel dan SPSS. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis data Univariat dan Bivariat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu untuk menggambarkan karakteristik pada masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel kemudian di narasikan. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden dan distribusi pengetahuan tentang SADARI dan sikap responden dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat diperlukan untuk menjelaskan hubungan variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara pada siswi SMA N 1 Watumalang Kabupaten Wonosobo. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu pada data yang telah didapatkan dengan menggunakan

uji statistic *Kolmogrov Smirnov*. Setelah di uji didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal dengan nilai p 0,000 maka dilakukan uji statistic *Wilcoxon*.